

Penggunaan Metode Sugesti Imajinasi Bermedia Lagu Anak-Anak dalam Pembelajaran Menulis Karangan Sederhana Berbahasa Mandarin pada Siswa Kelas X TKJ 2 SMK Yapalis Krian

Sely Fitriana

Dosen Pembimbing Skripsi: Prof. Dr Subandi, S.Pd.,M.A.

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Email: selyfitriana@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Bahasa mandarin dapat dikategorikan sebagai salah satu bahasa yang sulit untuk dipelajari, terutama keterampilan menulis. pengembangan kosakata dan tata bahasa menjadi kesulitan utama dalam pembelajaran menulis bahasa Mandarin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode sugesti imajinasi bermedia lagu, keefektifan metode sugesti imajinasi bermedia lagu, dan juga respon siswa terhadap penggunaan metode sugesti imajinasi dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *true experimental design* dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Yapalis Krian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling* dengan cara pengundian. Kelas X AK 4 terpilih sebagai kelas kontrol dan kelas X TKJ 2 terpilih sebagai kelas eksperimen.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan metode sugesti imajinasi berjalan dengan sangat baik. Dengan perolehan presentase 82,14% pada pertemuan pertama, 86,84% pada pertemuan kedua, dan aktivitas siswa menunjukkan presentase 87,5%.

Dari perhitungan analisis data test diperoleh $t_0 = 2,9$ dan $db = 82$. Maka dapat diketahui bahwa $t_{0,05} = 1,66$ dan menunjukkan t_0 lebih besar dari t tabel yaitu ($1,66 < 2,9$). Pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 41,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode sugesti imajinasi bermedia lagu memiliki pengaruh positif dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin.

Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa menunjukkan bahwa metode sugesti imajinasi bermedia lagu efektif dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perolehan presentase penggunaan metode sugesti imajinasi dalam pembelajaran sebesar 67,6 %, keefektifan metode sugesti imajinasi bermedia lagu sebesar 74,5% dan ketertarikan siswa terhadap metode sugesti imajinasi bermedia lagu sebesar 72%.

Kata Kunci : Penggunaan, Metode Sugesti Imajinasi, Karangan Sederhana, Bahasa Mandarin

Abstract

Mandarin can be categorized as one of the most difficult language to learn, especially the writing skill. The development of vocabulary and grammar became the main difficulty in learning Mandarin writing. The aim of this research is to find out the use of imaginative suggestion method with children song, the effectiveness of the imaginative suggestion method with children song, and the students responses to the use of imaginative suggestion method with children song in learning writing simple essay of Mandarin.

The researcher used an experimental research with a quantitative approach. This research used true experimental design type with Pretest-Posttest Control Group Design. The population is X SMK Yapalis Krian. The sampling technique used cluster random sampling by drawing. X AK 4 was selected as a control class and X TKJ 2 was selected as the experimental class.

The results of this observation show that the learning in experimental class using imaginative suggestion method with children song has been running well. With percentage acquisition 82.14% at the first meeting, 86.84% at the second meeting, and student activity showed 87.5% percentage.

Based on the data analysis, it showed that $t_0 = 2.9$ and $db = 82$. It can be seen that $t_{0,05} = 1.66$ and show t_0 is greater than t table ($1.66 < 2.9$). In experimental class increased 41.4%. It can be concluded that the imaginative suggestion method with children song has a positive influence in learning writing simple essay Mandarin.

Based on the result of questionnaire analysis, the students responses showed that the imaginative suggestion method with children song effective in learning writing simple essay of Mandarin. The results showed the percentage of the use imaginative suggestion method with children song in learning at 67.6%, the effectiveness of the imaginative suggestion method with children song is 74.5% and the students interesting to imaginative suggestion method with children song is 72%.

Keywords : Usage, Imaginative Suggestion Method, Simple Essay, Mandarin

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan bahasa yang memegang peranan penting adalah keterampilan menulis. Dalam pelajaran bahasa Mandarin keterampilan menulis menjadi peranan penting guna mengasah kemampuan berfikir dan mengolah kosa kata bahasa Mandarin siswa. Selain itu, menulis merupakan kegiatan produktif, karena merupakan kemampuan kompleks yang memerlukan keterampilan dan pengetahuan lebih agar dapat menciptakan sebuah produk yang baik, menulis juga berfungsi untuk menuangkan suatu ide/gagasan sebagai cara untuk mengembangkan imajinasi seseorang dalam suatu tulisan.

Bahasa mandarin dapat dikategorikan sebagai salah satu bahasa yang sulit untuk dipelajari, terutama keterampilan bahasa berupa keterampilan menulis. Menurut Aditya (2017:189) dalam mempelajari bahasa Mandarin, terdapat kesulitan umum yang dialami oleh pembelajar bahasa Mandarin di Indonesia. Misalnya, menulis hanzi yang membutuhkan ketepatan cara dan hitungan banyaknya goresan hurufnya. Selain itu permasalahan pengembangan kosa kata dan tata bahasa menjadi kesulitan utama. Kemampuan menulis tidak dapat muncul begitu saja tanpa adanya latihan secara rutin yang dilakukan oleh siswa. Menurut Tarigan (2008:3) menulis adalah suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Sedangkan menurut Kustomo (2014:60) keterampilan menulis tidak hanya berhubungan dengan keterampilan menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Proses mewujudkan tulisan yang berkualitas baik, harus memenuhi berbagai persyaratan. Dalam kegiatan menulis maka penulis harus terampil memanfaatkan pengetahuan, unsur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek secara rutin dan teratur. Apabila kemampuan menulis tidak ditingkatkan, kemampuan siswa dalam menuangkan gagasan dan perasaan melalui kegiatan menulis karangan menjadi rendah dan kurang berkembang serta kemampuan siswa untuk berimajinasi menjadi terbatas.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sulit, Jika pembelajaran menulis dilakukan dengan metode-metode pembelajaran yang menarik, menulis akan menjadi kegiatan yang menyenangkan. Menurut Subandi, (2012:216) guru sebagai penggerak kelas sudah sewajarnya harus memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik. Selain memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik, guru juga harus memiliki alternatif agar pembelajaran menjadi hal yang menarik. Tersampaikan atau tidaknya suatu bahan ajar bergantung

pada tepat tidaknya metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Ada berbagai macam metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk pengajaran menulis, salah satunya adalah metode sugesti-imajinasi. Pada prinsipnya, sugesti-imajinasi ini digunakan dengan cara memberikan sugesti untuk merangsang daya imajinasi siswa agar mereka mampu mengemukakan ide dan atau gagasan yang dimiliki dengan cepat dan tepat. Sugesti tersebut dapat dimunculkan dengan bantuan berbagai media, misalnya media gambar, media audio, media audio-visual, dan sebagainya. Dalam penelitian ini media lagu dipilih sebagai media untuk memunculkan imajinasi siswa. Trimantara (2005:3) mengatakan metode sugesti-imajinasi adalah metode menulis dengan memunculkan sugesti melalui media lagu untuk merangsang imajinasi siswa. Dalam hal ini, lagu diciptakan sebagai pencipta suasana sugestif, stimulus, sekaligus menjadi jembatan bagi siswa untuk memikirkan atau memunculkan gambaran/ide atau kejadian dalam tema lagu. Disamping itu, kebanyakan siswa memang suka mendengarkan lagu sehingga tercipta suatu pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Dengan demikian, siswa akan lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran dan akan terhindar dari rasa bosan.

Dalam pembelajaran bahasa Mandarin kegiatan menulis karangan dianggap sebagai hal yang sulit seperti yang terjadi pada siswa kelas X SMK Yapalis Krian, rendahnya penguasaan kosakata pada siswa dan pemahaman yang kurang terhadap tata bahasa mandarin menjadi faktor utama mengapa kegiatan menulis karangan merupakan kegiatan yang sulit. Sesuai dengan wawancara secara langsung dengan guru mata pelajaran bahasa Mandarin di SMK Yapalis Krian. Guru tersebut menuturkan bahwa siswa hanya bisa menghafal kosakata, tanpa bisa menyusunnya kedalam kalimat bahasa Mandarin yang benar. Sedangkan penuturan dari beberapa siswa melalui wawancara, mereka mengatakan bahwa kesulitan utama dalam pembelajaran bahasa Mandarin adalah menghafal kosakata-kosakata bahasa Mandarin. Selain itu, pemahaman siswa terhadap tata bahasa mandarin juga menjadi salah satu kesulitan dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode sugesti imajinasi bermedia lagu anak-anak, keefektifan metode sugesti imajinasi bermedia lagu anak-anak dan respon siswa terhadap metode sugesti imajinasi bermedia lagu anak-anak dalam pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa mandarin.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan bagaimana penerapan metode sugesti imajinasi bermedia lagu, keefektifan dan respon siswa terhadap metode sugesti imajinasi bermedia lagu

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *true experimental design*. *True experimental design* merupakan eksperimen yang betul-betul karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono 2014:75). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Yapalis Krian yang berjumlah 615 siswa dari 14 kelas, terdiri atas 6 kelas AK, 4 kelas MM, 2 kelas TKJ, 1 kelas TSM dan 1 kelas perbankan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 42 siswa, dan kelas X AK 4 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 42 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *Cluster Random Sampling*.

Data penelitian ini adalah (1) Data hasil observasi penelitian ini adalah data hasil observasi kegiatan aktivitas guru dan siswa. Pembelajaran dilakukan pada kelas eksperimen menggunakan metode sugesti imajinasi dan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran langsung (MPL). (2) Data hasil tes penelitian ini adalah data hasil soal *pretest* dan *posttest* diberikan kepada seluruh siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu membuat karangan sederhana sesuai tema dengan ketentuan-ketentuan yang diberikan. (3) Data hasil angket pada penelitian ini adalah hasil angket respon siswa yang diberikan diakhir pembelajaran pada kelas eksperimen, angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang tertutup dan harus dijawab sesuai dengan kondisi masing-masing siswa sebanyak 10 butir pertanyaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Observasi : Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung yang berkaitan langsung dengan penelitian. Lembar observasi berisi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan kemudian diamati oleh *observer*. Dalam penerapannya *observer* bertugas member tanda (✓) kolom aktivitas yang ingin diamati. (2) Tes (*pre test* dan *post test*) : Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. (Arikunto 2010:150) *pre test* dan *post test* pada penelitian ini tes

berupa tes tulis membuat karangan sederhana sesuai tema kegiatan sehari-hari dengan ketentuan-ketentuan yang diberikan, yaitu menggunakan minimal 10 kata dari 15 kata kunci yang disediakan, dalam membuat karangan minimal terdapat 5 kalimat. Angket respon siswa. (3) Angket repon siswa berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa atau responden. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang tertutup dan harus dijawab sesuai dengan kondisi masing-masing siswa sebanyak 10 butir soal.

teknik analisis lembar observasi menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : persentase

f : frekuensi

n : jumlah keseluruhan siswa

Riduwan (2014:23) menyatakan bahwa hasil kesimpulan tersebut dapat diklasifikasikan persentasinya dapat disajikan dalam bentuk table sebagai berikut :

Tabel 1

Kriteria Interpretasi Skala Likert

Angka	Keterangan
0%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Analisis hasil tes menggunakan rumus t-test

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan :

t : uji t perbedaan dua mean

Mx : nilai rata-rata kelas kontrol

My : nilai rata-rata kelas eksperimen

$\sum x^2$: jumlah kuadrat beda kelas kontrol

$\sum y^2$: jumlah kuadrat beda kelas eksperimen

Nx : jumlah subjek kelas kontrol

Ny : jumlah subjek kelas eksperimen

- a. Menghitung nilai rata-rata (mean) masing-masing kelas :

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \quad M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

M_y : nilai rata-rata kelas eksperimen

M_x : nilai rata-rata kelas kontrol
 $\sum y$: jumlah beda kelas eksperimen
 $\sum x$: jumlah beda kelas kontrol
 N : Jumlah Subjek

b. Menghitung jumlah hasil kuadrat deviasi beda kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut :

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \quad \sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2$: jumlah hasil kuadrat beda kelas kontrol

$\sum Y^2$: jumlah hasil kuadrat beda kelas eksperimen

$(\sum x)^2$: hasil kuadrat dari jumlah beda kelas kontrol :

$(\sum Y)^2$: hasil kuadrat dari jumlah beda kelas eksperimen

N : jumlah subjek

Pengujian hipotesis menurut Arikunto (2010:166), langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut: (1) Merumuskan hipotesis H_0 dan H_1 untuk t -score pada sampel-sampel yang berkorelasi. H_0 = tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen H_1 = ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen. (2) Menentukan taraf Signifikansi 5% untuk dijadikan kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis. (3) Menentukan kriteria diterima atau ditolaknya H_0 . Kriteria tersebut sebagai berikut : H_0 diterima jika $t\text{-test} \leq (0,05 \text{ db})$. (4) Menganalisis data dengan menghitung $t\text{-test}$. (5) Menguji hipotesis dan menarik kesimpulan

Analisis hasil angket respon siswa berupa angket respon siswa berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Angket diberikan untuk mengetahui respon siswa pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah diterapkannya metode sugesti imajinasi bantuan media lagu dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin. Analisis hasil respon siswa menggunakan rumus :

$$P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah analisis persentase perbutir pertanyaan, kemudian untuk menarik kesimpulan dari aspek yang ada dalam angket maka dilakukan analisis dengan menggunakan skala likert, kemudian hasil dari kesimpulan tersebut dapat disajikan dalam bentuk table sebagai berikut (Riduwan,2010:15)

Tabel 2
Tabel Skala Likert

Angka	Keterangan
0%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 9-21 April 2018 di SMK Yapalis Krian. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, yaitu 2 kali pertemuan pada kelas kontrol dan 2 pertemuan pada kelas eksperimen. Dengan alokasi waktu 2 X 2 jam pelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Kelas eksperimen pada penelitian ini adalah kelas X TKJ 2 SMK Yapalis Krian yang terdiri atas 42 siswa, sedangkan kelas kontrol dari penelitian ini adalah kelas X AK 4 yang terdiri atas 42 siswa.

Poses pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan pada 9 April 2018 dan 16 April 2018. Kelas eksperimen pada penelitian ini adalah kelas X TKJ 2 SMK Yapalis Krian yang terdiri atas 42 siswa. Pembelajaran menulis karangan sederhana pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 X 2 jam pelajaran, 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan metode sugesti imajinasi bermedia lagu, dengan hasil lembar observasi guru yang diperoleh peneliti pada kelas eksperimen menunjukkan hasil persentase sebesar 82,14% pada pertemuan pertama, 86,84% pada pertemuan kedua dan hasil lembar observasi kegiatan siswa sebesar 87,5 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan pembelajaran dengan baik.

Penerapan metode sugesti imajinasi mampu memudahkan siswa dalam menulis karangan sederhana baha mandarin dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa yang menunjukkan nilai *pretest* pada kelas eksperimen hanya 5 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum atau KKM. Dari nilai *posttest* terdapat 6 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum atau KKM. Dengan perhitungan analisis data tes diperoleh $t_0 = 2,9$ dan $db = 82$. Selanjutnya melihat tabel T dengan taraf signifikansi 5%. maka dapat diketahui bahwa $t_{0,05} = 1,66$ dan menunjukkan t lebih besar dari t tabel yaitu $(1,66 < 2,9)$ dan menunjukkan bahwa t_0 signifikan. Pada kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 32,2%. Pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 41,4%. Dari hasil

hitungan yang diperoleh setelah melakukan analisis nilai *pretest* dan *posstest* pada kelas eksperimen adalah $2,9 \geq (0,05, 82) = 1,66$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berikut adalah tabel perbedaan nilai hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 3
Perbedaan Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Deskripsi	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah Siswa	42	42
Nilai Minimum	3	10
Nilai Maksimum	88	95
Nilai Rata-rata	65,7	78,5

Untuk mengetahui respon siswa terhadap metode sugesti imajinasi bermedia lagu, maka dilakukan analisis berdasarkan jawaban siswa pada angket respon yang terdiri atas 10 pertanyaan yang harus dijawab. Angket respon siswa terdiri atas beberapa aspek meliputi: aspek 1 yaitu pembelajaran menggunakan metode sugesti imajinasi bermedia lagu, aspek 2 yaitu keefektifan metode sugesti imajinasi bermedia lagu, aspek 3 ketertarikan siswa terhadap metode sugesti imajinasi bermedia lagu. Hasil analisis dari aspek 1 tentang pembelajaran menggunakan metode sugesti imajinasi bermedia lagu diperoleh persentase sebesar 67,6 %. Maka hasil tersebut bila dilihat dalam skala likert termasuk dalam penilaian baik yaitu 61%-80%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode sugesti imajinasi bermedia lagu dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin. Hasil analisis dari aspek 2 tentang keefektifan metode sugesti imajinasi bermedia lagu diperoleh persentase sebesar 74,5%. Maka hasil tersebut bila dilihat dalam skala likert termasuk dalam penilaian baik yaitu 61%-80%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa mandarin menggunakan metode sugesti imajinasi bermedia lagu cukup efektif untuk membantu siswa memunculkan ide dan menentukan langkah-langkah menulis karangan dalam proses pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin. Hasil analisis dari aspek 3 tentang ketertarikan siswa terhadap metode sugesti imajinasi bermedia lagu diperoleh tersebut diperoleh persentase sebesar 72%. Maka hasil tersebut bila dilihat dalam skala likert termasuk dalam penilaian baik yaitu 61%-80%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa mandarin menggunakan metode sugesti imajinasi bermedia lagu membuat siswa tertarik dan termotivasi

dalam proses pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin.

PENUTUP

Simpulan

Metode sugesti imajinasi bermedia lagu efektif sebagai metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin pada siswa kelas X TKJ 2 SMK Yapalis Krian. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana bahasa Mandarin sesuai dengan tema dan tata bahasa yang baik dan benar.

Saran

Dalam menggunakan metode sugesti imajinasi bermedia lagu guru harus memperhatikan keadaan kelas dan keadaan siswa, karena metode sugesti imajinasi tidak cukup efektif bagi kelompok siswa dengan tingkat keterampilan menyimak yang rendah dan metode ini cukup sulit diterapkan bila siswa cenderung pasif. Sehingga sangat penting memperhatikan keadaan siswa dan keadaan kelas agar pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Rendy. 2017. Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Deskripsi Berbahasa Mandarin Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin. (online), Vol 4, Nomor1, (<http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>, diakses 16 mei 2018)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kustomo, Heri. 2014. Peningkatan Kemampuan Menggunakan Ejaan dan anda Baca dalam Menulis Pengalaman Pribadi dengan Teknik *Jigsaw* Siswa Kelas VII-B SMP Negeri 1 Rengel Kabupaten Tuban (online), Vol 1, Nomor 1, (<http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>, diakses 16 mei 2018)
- Subandi, 2012. Learning Japanese for Non-Kanji Learners. Makalah disajikan dalam *international symposium and workshop*, Unesa. Surabaya, 7-8 Desember
- Riduwan, M.B.A. 2010. *Skala Pengukuran Variabel Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry, Guntur . 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trimantara. P. 2005."Metode Sugesti – Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis dengan Media Lagu".Dalam *Jurnal Pendidikan Penabur*, Vol 4,No.5(<http://bpkpenabur.or.id/jurnal.pdf>, diakses 24 agustus 2017)

